



Budaya Dosen Untuk Mendidik Karakter Mahasiswa PGSD

Karina Wahyu ¹, Novi Anita ², Adyllah Nur ³, Imam Nurcahyo ⁴, Mumtahanah ⁴, Afra Ilmi ⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

*Email & Phone: a510210103@student.ums.ac.id

Submitted: 2023-03-10

DOI: 10.53088/eej.v2i2.895

Accepted: 2023-04-13

Published: 2023-06-15

Keywords:	Abstract
Culture, Educating Character Lecturer Culture PGSD Student	<p>Background: In this fast-changing era, the character building of PGSD students is an important part of their preparation to become good teachers. The role of the teacher as a guide and role model for students is crucial in this process. PGSD's struct culture trains student character through customs and beliefs, important in sustainable character education. Reflects the faculty's commitment in preparing students to lead social change with a strong spirit and character.</p> <p>Method: Ethnographic research is needed to examine the culture of character building for PGSD lecturers and students. The ethnographic approach focuses on in-depth observation and interviews with teachers and PGSD students to analyze their social interactions. According to research, teacher culture has a significant impact on student character development.</p> <p>Result: This study shows that the use of traditional culture and beliefs in the education of PGSD lecturers has a positive effect on the development of student personality in learning. The character of PGSD students shows how important it is to recognize local culture in education and support the preservation of local traditions and wisdom. Confident teachers encourage students with character. This study is about how important traditional culture is for PGSD students. Indigenous culture and beliefs impact the environment, student personality, and ethnographic research. Confident teachers encourage students with character.</p> <p>Implication: This study is about how important traditional culture is for PGSD students. Indigenous culture and beliefs impact the environment, student personality, and ethnographic research. Confident teachers encourage students with character. This study is about how important traditional culture is for PGSD students. Indigenous culture and beliefs impact the environment, student personality, and ethnographic research.</p> <p>Novelty: The present study revealed the implementation of traditional culture is for PGSD students.</p>

PENDAHULUAN

Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) merupakan program studi yang menghasilkan lulusan sebagai calon guru di pendidikan dasar yang memiliki peran sangat besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional Indonesia. Program studi PGSD juga memiliki andil yang sangat besar membangun karakter calon guru yang akan menjadi tauladan anak bangsa. Melalui pendidikan inilah calon guru dibentuk menjadi manusia yang berkarakter bangsa dan memiliki wawasan tentang pendidikan, budaya dan nasionalisme.

Guru Sekolah Dasar dalam melaksanakan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi anak didik pada pendidikan dasar akan berbeda dengan guru di sekolah menengah pertama maupun sekolah menengah atas. Guru Sekolah Dasar harus memiliki ketekunan lebih dalam mendidik, kesabaran yang tinggi dalam membimbing dan melatih anak didik dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut dapat tercapai tujuan pendidikan yaitu dapat menjadikan lulusan pendidikan dasar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan kepribadian individu yang berkualitas. Di tengah tantangan perkembangan zaman, pembentukan karakter yang kuat menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa yang sedang belajar untuk menjadi guru di masa depan. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter anak-anak yang mereka ajarkan di masa mendatang. Oleh karena itu, pengembangan budaya dosen yang mampu mendidik karakter mahasiswa PGSD menjadi suatu kebutuhan yang mendesak. Sehingga Dosen memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter mahasiswa PGSD. Selain memberikan materi kuliah, dosen juga menjadi panutan dan contoh yang dijadikan acuan oleh mahasiswa. Budaya dosen yang mendukung dan mempromosikan pembentukan karakter yang baik akan memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan mahasiswa PGSD.

Dosen yang memiliki budaya pendidikan karakter yang kuat memainkan peran sentral dalam membentuk karakter mahasiswa PGSD. Melalui keteladanan, komunikasi yang efektif, dan pengajaran yang inovatif, dosen dapat menginspirasi mahasiswa untuk mengembangkan nilai-nilai moral, sikap positif, dan keterampilan sosial yang kuat. (Sri Irawati & Irdam Idrus, 2019)

Dalam era yang berubah dengan cepat ini, pembentukan karakter mahasiswa PGSD merupakan bagian yang sangat penting dalam persiapan mereka untuk menjadi guru yang berkualitas. Peran dosen sebagai pembimbing dan contoh yang diikuti oleh mahasiswa sangat krusial dalam proses ini. Oleh karena itu, penting bagi dosen untuk membangun budaya yang mendukung pembentukan karakter mahasiswa PGSD. Pembahasan kali ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah ini, serta memberikan rekomendasi dan strategi yang dapat diterapkan oleh dosen dalam membangun budaya ini. Jadi, pentingnya budaya dosen yang mendidik karakter mahasiswa PGSD. Melalui pembahasan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam tentang peran dosen dalam membentuk karakter mahasiswa, serta bagaimana dosen dapat membangun budaya yang mendukung pembentukan karakter yang baik. Karakter juga dapat diartikan sebagai jati diri (daya kalbu) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah manusia yang penampakannya berupa budi pekerti (sikap dan perbuatan lahiriah) (Raharjo, 2013)

Dalam pendidikan karakter, dosen memiliki peran yang penting dalam membantu mahasiswa memahami dan mengasah berbagai nilai dan sikap yang dianggap penting untuk menjadi guru yang berkarakter. Adat dan kepercayaan yang menjadi bagian dari budaya dosen ini dapat memberikan kerangka pedagogis yang kuat dalam mengajarkan nilai-nilai

moral, sosial, dan profesional kepada mahasiswa. Melalui pendekatan ini, dosen dapat merangkul nilai-nilai budaya lokal dan tradisi sebagai landasan dalam upaya mengembangkan karakter mahasiswa.

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter setiap individu (Anshory, 2017). Pendidikan karakter dapat diajarkan oleh berbagai pihak dan berbagai lingkungan di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter juga menjadi salah satu tujuan dari Pendidikan nasional. pendidikan karakter merupakan proses mengembangkan sikap dan perilaku yang memperlihatkan budi pekerti di dalam masyarakat (Radiusman et al., 2020).

Budaya adat dan kepercayaan yang diaplikasikan oleh dosen dalam mendidik karakter mahasiswa PGSD juga dapat mencerminkan nilai-nilai yang dihargai dalam masyarakat setempat. Penekanan pada nilai-nilai seperti menghormati orang tua, sikap saling menghargai, kerja keras, kejujuran, dan empati dapat diterjemahkan ke dalam praktik pembelajaran yang memperkuat karakter mahasiswa. Dalam hal ini, budaya dosen menjadi jembatan antara pendidikan karakter dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat setempat.

Dengan memperhatikan budaya adat dan kepercayaan dalam pendidikan karakter, dosen juga dapat menciptakan keterhubungan yang kuat antara kelompok mahasiswa dengan lingkungan mereka. Melibatkan adat dan kepercayaan dalam praktik pengajaran menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk memahami diri mereka sendiri sebagai individu yang tercermin dalam budaya dan tradisi mereka. Pendidikan karakter yang ditopang oleh nilai-nilai adat dan kepercayaan juga dapat membantu mengembangkan rasa kebanggaan identitas dan penghargaan terhadap multipluritas budaya. Dalam konteks inilah, budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan menjadi penting dalam memperkuat pembelajaran karakter yang berkelanjutan. Budaya dosen ini adalah suatu perwujudan komitmen dosen dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai agen perubahan sosial yang memiliki jiwa dan karakter yang kuat. Dengan demikian, penelitian etnografi tentang budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD menjadi relevan dan penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter di konteks lokal

METODE

Jenis dan Desain

Peneliti menggunakan pendekatan etnografi, yang melibatkan pengamatan partisipatif dan wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa PGSD. Observasi dilakukan untuk mempelajari budaya dosen dalam mengajar dan mendidik karakter mahasiswa serta bagaimana interaksi tersebut berperan dalam pembentukan karakter mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, yang dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2023 di Kampus FKIP dengan narasumber mahasiswa PGSD dan Pimprodi. Dalam penelitian ini berfokus pada budaya yang diterapkan di lingkungan Mahasiswa PGSD dalam mendidik menjadi mahasiswa PGSD yang berkarakter. Meskipun makna budaya sangat luas, tetapi penelitian ini dipusatkan pada pola pola kegiatan, dan cara- cara hidup mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen wawancara dan instrumen observasi, dimana penggunaan instrument untuk mendapatkan informasi tentang budaya yang diterapkan dosen dan mahasiswa PGSD dalam berkarakter.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian etnografi tentang budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD meliputi:

Teknik Wawancara : Untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD yang lebih mendalam, peneliti dapat melakukan wawancara mendalam dengan dosen dan mahasiswa PGSD. Wawancara ini dapat digunakan untuk memahami pandangan kepercayaan dan adat dalam budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD.

Teknik Observasi. Dalam observasi ini, peneliti hanya menggunakan pengamatan penuh karena menjadi bagian dari mahasiswa yang diteliti sehingga menghasilkan berupa tanda-tanda hasil observasi kemudian dibuatlah kesimpulan sehingga peneliti dapat mengamati secara aktif antara dosen dan mahasiswa PGSD di lingkungan

HASIL

Budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan memiliki potensi besar dalam membentuk karakter mahasiswa yang kokoh. Dalam konteks ini, adat dan kepercayaan bukan hanya menjadi bagian dari budaya lokal, tetapi juga merupakan landasan yang kuat dalam pendidikan karakter. Adat dan kepercayaan memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi, seperti menghormati orang tua, saling menghargai, kerja keras, kejujuran, dan empati. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pendidikan karakter, dosen dapat membantu mahasiswa memahami dan mengasah berbagai sikap dan nilai yang dianggap penting. Selain itu, penelitian ini juga dapat menciptakan keterhubungan yang erat antara mahasiswa dengan lingkungan mereka dari budaya dosen dalam membentuk karakter mahasiswa PGSD.

Pendidikan karakter merupakan salah satu jalan untuk menangani hal tersebut. Pendidikan karakter menurut Ratna Megawangi (2017:95) merupakan suatu usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak, dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan kontribusi kepada lingkungannya.

Menurut Djohar (2011) "Karakter seseorang tidak steril, tetapi kontekstual dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sehingga karakter melibatkan (1) karakter pribadi manusia sebagai warga bangsa, (2) karakter manusia sebagai komponen sosial bangsa, dan (3) karakter manusia sebagai komponen kehidupan bernegara."

Pengaruh budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan juga sangat signifikan dalam pembentukan pribadi dan profesionalisme mahasiswa. Pendidikan karakter yang berbasis adat dan kepercayaan membantu dalam membangun sikap yang baik, seperti menghormati orang tua, bekerja keras, berperilaku jujur, dan bersikap empati. Dengan mengajarkan nilai-nilai moral, sosial, dan profesional melalui adat dan kepercayaan, dosen membantu mahasiswa menjadi pribadi yang kuat dan profesional yang tangguh. Budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan juga sangat relevan dengan konteks lokal. Dalam menghargai dan memperkuat nilai-nilai yang dijunjung tinggi di masyarakat lokal, dosen menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk memahami dan menghargai budaya dan tradisi mereka sendiri. Pendidikan karakter yang berbasis adat dan kepercayaan juga memperkuat ikatan antara mahasiswa dengan lingkungan mereka, sehingga memperkuat pembelajaran karakter yang berkelanjutan.

Budaya Adat dan Kepercayaan sebagai Landasan Pendidikan Karakter:

Budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan dapat menjadi landasan yang kuat dalam pendidikan karakter. Adat dan kepercayaan yang menjadi bagian dari budaya lokal masyarakat setempat memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi, seperti menghormati orang tua, sikap saling menghargai, kerja keras, kejujuran, dan empati. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam pendidikan karakter, dosen dapat membantu mahasiswa memahami dan mengasah berbagai nilai dan sikap yang dianggap penting. Seperti yang telah diimplementasikan di lingkungan kampus, pihak kampus

mengadakan acara bazar, dan mahasiswa PGSD mengenakan pakaian batik saat perkuliahan. Salah satu budaya yang di terapkan oleh mahasiswa PGSD yaitu berbicara dengan baik kepada dosen maupun kepada semua orang. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan yang diungkapkan oleh Saudara MN yang merupakan salah satu mahasiswa PGSD, bahwa Saudara MN setuju dengan adanya budaya tersebut sebab dapat meningkatkan hubungan sesama manusia dan kepercayaan diantara kedua belah pihak. Dalam membangun kepercayaan antara mahasiswa dan dosen Prodi PGSD membudayakan adanya komunikasi yang baik, sesuai dengan pendapat salah satu dosen Prodi PGSD yaitu Ibu WR bahwa hal penting untuk membangun kepercayaan antara mahasiswa dan dosen adalah komunikasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan budaya adat dalam proses pengajaran oleh dosen memiliki dampak yang positif dalam pembentukan karakter mahasiswa PGSD. Dosen yang mempraktikkan budaya adat dalam pembelajaran memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan rasa kepedulian, kearifan lokal, serta menghargai dan memahami nilai-nilai tradisi. Pengenalan dan pelestarian budaya adat juga dapat membantu mahasiswa memperkaya identitas dan memperkuat hubungan mereka dengan masyarakat lokal. Serta penelitian ini menyoroti pentingnya kepercayaan dalam membentuk karakter mahasiswa. Dosen yang memiliki kepercayaan yang kuat terhadap kemampuan dan potensi mahasiswa, serta memberikan dukungan dan dorongan, dapat membantu mahasiswa mengembangkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan ketekunan. Kepercayaan juga mendorong mahasiswa untuk menghadapi tantangan dengan optimisme dan ketabahan.

Menciptakan Keterhubungan dengan Lingkungan:

Budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan juga dapat menciptakan keterhubungan yang kuat antara mahasiswa dengan lingkungan mereka. Melibatkan adat dan kepercayaan dalam proses pembelajaran membantu mahasiswa untuk memahami diri mereka sendiri sebagai individu yang tercermin dalam budaya dan tradisi mereka. Hal ini dapat menghasilkan rasa kebanggaan identitas dan penghargaan terhadap multipluralitas budaya. Sesuai dengan fakta yang ada bahwa kepercayaan mempengaruhi cara mahasiswa bersosialisasi sehingga mengajarkan cara bersosialisasi yang baik dan benar di lingkungan kampus. Hal ini didukung dengan adanya pernyataan oleh Sudari MQ bahwa "karakter memiliki hubungan yang erat dengan lingkungan sehingga menjadikan diri lebih berpikir positif kepada orang lain". Adapun pernyataan oleh Saudara LA bahwa "Kepercayaan mempengaruhi diri individu sehingga tanpa kepercayaan diri harus selalu berhati-hati dalam bertindak dan bertutur kata".

Budaya adat dan kepercayaan memegang peranan penting dalam membantu menciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa PGSD dengan lingkungan mereka. Terdapat banyak praktik dan tradisi dalam budaya adat yang mengajarkan tentang pentingnya menjaga hubungan harmonis dengan alam dan makhluk hidup di sekitarnya. Pengenalan dan pemahaman terhadap budaya adat dan kepercayaan ini dapat membantu mahasiswa terhubung dengan alam dan masyarakat sekitar dengan cara yang lebih baik.

Pengaruh dalam Pembentukan Pribadi dan Profesionalisme:

Budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan memiliki pengaruh yang kuat dalam pembentukan pribadi dan profesionalisme mahasiswa. Dalam upaya mengembangkan karakter mahasiswa, dosen dapat menggunakan adat dan kepercayaan sebagai landasan untuk mengajarkan nilai-nilai moral, sosial, dan profesional. Hal ini membantu mahasiswa dalam membangun sikap yang baik, seperti menghormati orang tua, bekerja keras, berperilaku jujur, dan bersikap empati. Pendidikan karakter yang berbasis adat dan kepercayaan juga membantu mahasiswa menjadi agen perubahan sosial yang memiliki jiwa dan karakter yang kuat. Adat mempengaruhi dalam konteks toleransi, dengan adanya perbedaan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah sehingga

menyebabkan perbedaan adat sehingga dengan adanya perbedaan tersebut dapat membantu membentuk pribadi dan profesionalisme dalam menghargai keragaman budaya.

Relevansi dengan Konteks Lokal:

Budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan menjadi relevan karena menghargai dan memperkuat nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam masyarakat setempat. Dengan melibatkan adat dan kepercayaan dalam praktik pengajaran, dosen dapat menciptakan ruang bagi mahasiswa untuk memahami dan menghargai budaya dan tradisi mereka sendiri. Pendidikan karakter yang dikembangkan melalui budaya adat dan kepercayaan juga memperkuat ikatan antara mahasiswa dengan lingkungan mereka, sehingga memperkuat pembelajaran karakter yang berkelanjutan. Penelitian ini menekankan pentingnya budaya dosen dalam pengenalan dan pelestarian keunikan budaya adat dan kepercayaan lokal dalam dunia pendidikan. Mahasiswa PGSD yang mempelajari dan memahami budaya adat dan kepercayaan lokal akan menjadi pengajar yang lebih terhubung dengan identitas dan kekayaan budaya mereka sendiri. Dosen yang mempraktikkan budaya adat dan kepercayaan lokal dalam pembelajaran juga dapat membantu merawat dan melestarikan warisan budaya yang dimiliki oleh masyarakat.

Implikasi dalam Penelitian Etnografi:

Penelitian etnografi tentang budaya dosen untuk mendidik karakter mahasiswa PGSD melalui adat dan kepercayaan sangat relevan dan penting dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan karakter di konteks lokal. Penelitian ini akan membantu dalam mengeksplorasi berbagai aspek budaya, tradisi, dan keyakinan yang mempengaruhi pendidikan karakter mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi dosen, mahasiswa, dan stakeholder pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran karakter di sekolah-sekolah PGSD.

penelitian ini juga memiliki implikasi penting dalam penelitian etnografi. Penelitian etnografi memerlukan pemahaman yang mendalam tentang budaya adat dan kepercayaan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial serta interaksi yang terjadi dalam masyarakat. Informasi yang terdapat dalam artikel ini dapat menjadi acuan atau bahan penelitian bagi peneliti etnografi yang tertarik dalam mengkaji peran budaya adat dan kepercayaan dalam pembentukan karakter mahasiswa PGSD.

SIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa budaya adat dan kepercayaan lokal memiliki peran yang penting dan konstruktif dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan karakter mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Penggunaan budaya adat dalam proses pengajaran terbukti mampu memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa, baik dalam dimensi pribadi maupun profesional. Melalui integrasi budaya lokal ke dalam praktik pendidikan, dosen tidak hanya menyampaikan materi akademik, tetapi juga mewariskan nilai-nilai kearifan lokal yang memperkuat identitas dan karakter peserta didik.

Salah satu temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa kepercayaan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa menjadi fondasi utama dalam pendidikan karakter. Kepercayaan tersebut memunculkan rasa tanggung jawab, keterbukaan, serta penghargaan terhadap nilai-nilai budaya dan norma sosial. Selain itu, dosen sebagai figur budaya memiliki peran penting dalam mengenalkan dan melestarikan keunikan budaya adat dan kepercayaan lokal, yang selama ini menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat. Dengan demikian, proses pendidikan tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga holistik dan kontekstual sesuai dengan realitas sosial-budaya mahasiswa.

Lebih jauh, budaya adat dan kepercayaan terbukti mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara mahasiswa dengan lingkungan sekitarnya. Keterikatan ini membantu mahasiswa dalam membentuk kepribadian yang adaptif, empatik, serta berjiwa sosial

tinggi. Selain itu, nilai-nilai budaya juga memberi kontribusi dalam pembentukan profesionalisme mahasiswa, karena mereka belajar untuk menghargai keragaman, menghormati tradisi, dan menjaga integritas dalam menjalani peran sebagai calon pendidik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengakuan terhadap nilai-nilai budaya lokal dan penerapannya dalam pendidikan sangat penting dalam membangun pendidikan yang berkarakter, berakar pada budaya, serta relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penelitian ini memberikan implikasi kuat bagi pengembangan kurikulum berbasis budaya lokal dan mendukung pelestarian kearifan lokal dalam konteks pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshory, I. dkk. (2017). Ethno-Education: Pendidikan Dalam Perspektif Budaya Dalam Rangka Penguatan Pendidikan Karakter Para Calon Guru di PGSD FKIP. Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris, 607–612. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/9566/68.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Kilawati, A. (2019). Pendidikan Karakter Dalam Budaya Siri' Na Pesse Mahasiswa Pgsd Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 1–12.
- Radiusman, R., Muhammad Erfan, Deni Sutisna, Muhammad Syazali, & Muhammad Sobri. (2020). Pendampingan Pendidikan Karakter Mahasiswa HMPS PGSD Universitas Mataram dalam Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.3844>
- Raharjo, S. (2013). Pendidikan Karakter Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Integratif. *Peranan Guru Profesional Dan Berkarakter Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia Di Era Global*, 271–284.
- Sri Irawati, & Irdam Idrus. (2019). Peran Dosen Dalam Mengembangkan Karakter Mahasiswa. *Talenta Conference Series: Science and Technology (ST)*, 2(2), 800–810. <https://doi.org/10.32734/st.v2i2.55>